

## Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa

Welly Maulida<sup>1</sup>, Atmazaki<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [wellymaulida2c@gmail.com](mailto:wellymaulida2c@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan, diksi, kalimat dan paragraf. Jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah teks laporan hasil observasi siswa berjumlah 25 teks. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data adalah triangulasi. Hasil penelitian terdiri dari penggunaan kata, penulisan kalimat, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Diksi yang siswa terdiri dari kesesuaian, ketepatan, keekonomisan, ketegasan dan kejelasan diksi. Ketiga, stuktur kalimat mencakup subjek, predikat, objek, dan keterangan. Keempat, yaitu kepaduan paragraf. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan penggunaan bahasa Indonesia dalam teks laporan hasil observasi siswa penggunaan ejaan sudah cukup baik, namun, masih ada beberapa kesalahan ejaan yang perlu diperbaiki. Penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang diksi juga perlu ditingkatkan. Kelengkapan struktur kalimat yang terdiri dari subjek, predikat, dan objek sudah cukup baik. Kepaduan paragraf, aspek ini sudah tergolong baik karena minimnya ketidakpaduan paragraf di dalamnya.

**Kata kunci:** *Bahasa, Ejaan, Diksi, Kalimat, Paragraf*

### Abstract

The aim of this study is to describe spelling, diction, sentence, and paragraph errors. This type of research is descriptive qualitative. The data in this study are the observation report texts of 25 students. The instrument of this research is the researcher himself. The data collection technique used is document study. The data validation technique is triangulation. The results of the study consist of the use of words, sentence writing, punctuation use, and the writing of loan words. The students' diction includes suitability, accuracy, economy, emphasis, and clarity. Third, sentence structure includes subject, predicate, object, and description. Fourth, paragraph cohesion. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of Indonesian in the students' observation report texts is quite good in terms of spelling, although there are still some spelling errors that need to be corrected. The use of

Indonesian in diction also needs improvement. The completeness of sentence structure, which includes subject, predicate, and object, is quite good. Paragraph cohesion is also quite good due to the minimal lack of cohesion in the paragraph.

**Keywords:** *Language, Spelling, Diction, Sentences, Paragraphs*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar yang menunjang keberhasilan belajar siswa karena hampir semua mata pelajaran di sekolah memerlukan keterampilan menulis. Maretta Arviyana, Syahrul dan Tressyalina (2018:184) mengemukakan bahwa siswa kesulitan dalam menulis dikarenakan siswa kurang latihan dalam menulis teks. Trismanto (2017) menjelaskan bahwa menulis bisa dianggap sangat sukar. Pada saat menulis seseorang memerlukan pemikiran tinggi untuk menuangkan ide dan gagasan dalam tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki (2013:6), pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada semester satu terdapat beberapa teks yang dipelajari, yaitu teks Laporan Hasil Observasi. Berdasarkan hasil observasi, pada pembelajaran teks laporan hasil observasi banyak ditemukan siswa yang memiliki kendala dalam proses penulisan teks. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Ramadhan (2019:64), yang mengatakan bahwa masih kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga para siswa masih kesulitan dalam mengembangkan informasi. Selanjutnya Maulida (2020:65) juga berpendapat bahwa dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa masih jauh dalam kata kreatif, baik dalam menyampaikan ide maupun dalam pengembangan gagasan kurangnya membaca menyebabkan informasi yang disampaikan oleh siswa lebih sedikit dan penggunaan bahasa yang masih tergolong sederhana.

Penggunaan bahasa yang kurang tepat kerap ditemukan dalam karangan siswa, ketidaktepatan dalam penggunaan ejaan, pemilihan kata atau diksi juga menjadi salah satu faktor penyebabnya. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Tanjung (2017) bahwa kesalahan paling dominan yang ditemukan dalam karangan siswa adalah penggunaan ejaan yang kurang benar, siswa tidak memahami aspek ejaan yang mencakup pemisahan atau penyatuan bagian kata dan kata penghubung.

Kesalahan dalam penulisan karangan siswa menandakan bahwa siswa di sekolah itu belum berhasil dalam menerapkan teknik penulisan yang baik sehingga terdapat kesalahan baik dalam isi tulisan maupun kata yang digunakan dalam tulisan. Kesalahan yang sering ditemukan adalah dalam bentuk ejaan, diksi, kalimat, paragraf dan pengembangan ide atau gagasan dalam penulisan yang kurang sistematis dan sempurna. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Afkarina (2021) dalam

penelitiannya yang mengungkapkan banyaknya kesalahan yang diksi pada teks laporan observasi pada siswa yang meliputi ketidaktepatan pemilihan kata, ketidaksesuaian kata, penggunaan kata yang tidak ekonomis.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ghina (2022) yang menyatakan kesalahan berbahasa ditemukan dalam setiap pemakaian bahasa, baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan, kesalahan penggunaan bahasa tersebut dikemukakan dalam bentuk kebahasaan yang meliputi ejaan dan kebahasaan yang kurang benar. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mahir dalam menggunakan ejaan dan diksi yang tepat dalam menulis.

Penggunaan bahasa dalam bidang diksi dan ejaan harus diperhatikan dan dihadapi dengan bijak. Kesalahan penggunaan bahasa dalam bidang diksi dan ejaan harus dianalisis dan diperbaiki karena dapat mengakibatkan kesalahan yang berkelanjutan dan mempengaruhi hal lain terutama lingkungan belajar. Karena banyaknya kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam teks laporan hasil observasi siswa maka penelitian ini akan membahas kesalahan penggunaan bahasa yang dilakukan oleh siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian mengenai penggunaan ejaan, diksi, kalimat dan paragraph dalam teks hasil observasi siswa perlu dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui kesalahan penggunaan ejaan dan diksi dalam teks laporan hasil observasi siswa. Alasan dilakukannya penelitian pada kelas X disebabkan, Pertama, di SMK Muhammadiyah 1 Padang belum pernah dilakukan penelitian mengenai penggunaan ejaan dan diksi dalam teks laporan hasil observasi. Kedua, siswa kelas X sudah lebih dahulu mempelajari terkait teks laporan hasil observasi pada tingkatan pendidikan sebelumnya, sehingga dapat dilakukan penelitian pada tingkatan kelas lanjutan.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa Indonesia dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf yang digunakan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. Berdasarkan pernyataan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan ejaan, diksi, kalimat dan paragraf yang ada dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan penelitian lain. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan benar dalam teks laporan hasil observasi, memberi manfaat sehingga dapat memperluas khasanah dan wawasan keilmuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks yang baik. Secara Praktis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Pertama, penelitian ini dapat menjadi wadah untuk mengembangkan wawasan kebahasaan. Kedua, penelitian ini dapat memperoleh ilmu yang dari kesalahan dilakukan. Ketiga, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas kebahasaan bahasa yang lebih baik terutama di lingkungan sekolah. Keempat,

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan tes uji coba melakukan observasi sederhana dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pernyataan verbal, kata-kata atau kalimat yang tertulis di dalam teks laporan hasil observasi siswa. Maka sumber data yang digunakan adalah dokumen hasil teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024, yang terbagi kedalam tiga kelas. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas X TBSM1, X TM/OTO2/PPL/TITL, X OTO3/TKR/TKJ/AKL, dengan jumlah sebanyak 105 orang. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah human instrument. Penelitian ini juga menggunakan teks sebagai instrumennya yaitu tes uji coba. Berdasarkan hasil tes unjuk kerja akan didapatkan sampel yang akan dijadikan sebuah data dalam melakukan penelitian. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi dan dokumentasi. Teknik pengabsahan menggunakan teknik Triangulasi. Data dianalisis dengan langkah (1) mengidentifikasi gambaran umum data, (2) menginventarisasi gambaran umum data berdasarkan tujuan pengumpulan data,(3) , identifikasi data dilakukan dengan cara membuat format identifikasi penggunaan ejaan bahasa Indonesia, (4) Mengumpulkan dan menyusun data agar lebih teratur dan mudah dibaca (5) membuat laporan yang merangkum semua hasil temuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. Data yang dianalisis terdiri dari 25 teks laporan yang berisi 74 paragraf, 250 kalimat, dan 3535 kata. Analisis ini mencakup beberapa aspek bahasa, yaitu bidang ejaan, diksi, struktur kalimat, dan kepaduan paragraf. Berikut ini adalah deskripsi lengkap dari masing-masing aspek yang dianalisis. Setelah menganalisis 25 teks laporan hasil observasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang yang terdiri atas 74 paragraf, 250 kalimat dan 3535 kata. Hasil penelitian yang mendeskripsikan meliputi kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi siswa. Hal tersebut meliputi bidang ejaan terdiri dari (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) pemakaian tanda baca, (4) penulisan unsur serapan. Kemudian bidang diksi yang meliputi (1) kesesuaian, (2) ketepatan, (3) keekonomisan, (4) keketegasan kata. Kemudian pada analisis kalimat yaitu mengenai kelengkapan struktur kalimat,dan analisis kepaduan paragraf yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada 25 teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, ditemukan ketepatan pemakaian huruf lebih dominan yaitu sejumlah 3028 kata dibandingkan dengan ketidaktepatannya yang berjumlah 507 kata. Pemakaian huruf ini berkaitan dengan ketepatan penulisan huruf kapital dan penulisan huruf miring. Pemakaian huruf kapital oleh siswa dikelompokkan menjadi dua, yaitu pemakaian huruf yang tepat dan tidak tepat. Ketepatan penulisan kata lebih dominan yaitu sejumlah 3134 kata dibandingkan dengan ketidaktepatannya yang berjumlah 401 kata. Penulisan kata ini berkaitan dengan ketepatan penulisan kata dasar, kata berimbuhan, partikel, kata ganti. Pada pemakaian tanda baca lebih dominan yaitu sejumlah 431 tanda baca dibandingkan dengan ketidaktepatannya yang berjumlah 116 kata. Pemakaian tanda baca ini berkaitan dengan penggunaan tanda baca titik, koma, tanda hubung, tanda petik, dan tanda kurung. Pada penulisan unsur serapan lebih dominan yaitu sejumlah 110 kata dibandingkan dengan ketidaktepatannya yang berjumlah 5 kata. Penulisan unsur serapan ini adalah penulisan dan pengucapan bahasa asing yang dipakai dan disesuaikan dengan konteks bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap 25 teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, terdapat analisis penggunaan bahasa Indonesia dalam teks laporan hasil observasi pada penggunaan diksi yang difokuskan pada 5 kriteria, yaitu (1) kesesuaian, (2) ketepatan, (3) keekonomisan, (4) ketegasan, dan (5) kejelasan. Kelima kriteria tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut, ditemukan kesesuaian diksi yang lebih dominan dibandingkan ketidakesesuaian diksi. Kesesuaian diksi ditemukan sebanyak 3425 diksi dibandingkan dengan ketidakesesuaiannya yaitu sebanyak 110 diksi dari jumlah keseluruhan sebanyak 3535 diksi. Ketepatan diksi ditemukan sebanyak 3411 diksi dibandingkan dengan ketidaktepatannya yaitu sebanyak 124 diksi dari jumlah keseluruhan sebanyak 3535 diksi. Ketegasan diksi ditemukan sebanyak 3461 diksi dibandingkan dengan ketidaktegasannya yaitu sebanyak 74 diksi dari jumlah keseluruhan sebanyak 3535 diksi. Kejelasan diksi ditemukan sebanyak 3472 diksi dibandingkan dengan ketidakjelasanannya yaitu sebanyak 63 diksi dari jumlah keseluruhan sebanyak 3535 diksi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap 25 teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, terdapat analisis penggunaan bahasa Indonesia dalam teks laporan hasil observasi pada penggunaan kalimat yang difokuskan pada kelengkapan struktur kalimat yang terdiri dari Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap 25 teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, terdapat analisis pada paragraf yang difokuskan pada kepaduan paragraf yang dimiliki oleh teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana paragraf-paragraf dalam teks yang dianalisis menunjukkan kepaduan yang baik, serta mengidentifikasi elemen-elemen yang mendukung atau menghambat kepaduan tersebut

## **Pembahasan**

Pembahasan berisi tentang pemaparan temuan yang ada dalam penelitian yang diteliti oleh penulis dan membandingkan hasilnya dengan penelitian sebelumnya. Salah satu jenis kesalahan yang banyak ditemukan dalam karangan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah penggunaan tanda baca. Banyak siswa melakukan kesalahan dalam menempatkan tanda baca dalam tulisan mereka. Kesalahan ini mencakup penempatan koma, titik, tanda tanya, dan tanda seru yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar. Kesalahan dalam penggunaan tanda baca ini sangat mempengaruhi kelancaran membaca dan pemahaman pembaca terhadap teks. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri,A. (2021: 50) menyebutkan bahwa siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menerapkan unsur ejaan pada penulisan huruf, penulisan tanda baca, dan penulisan kata. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami dan mengaplikasikan aturan penggunaan tanda baca dengan benar.

Penggunaan tanda baca merupakan salah satu kesalahan yang banyak ditemukan. Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca, dalam hal ini mereka salah menempatkan tanda baca dalam tulisan. Selain itu, ditemukan kesalahan dalam penulisan huruf kapital, huruf kecil, huruf miring dan pemakaian tanda baca dalam tulisan siswa. Mereka tidak memperhatikan kaidah penulisan yang benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Oktafiazi dan Noveria (2020:21) mengatakan bahwa kesalahan yang terjadi yaitu penggunaan huruf kapital, huruf miring, kesalahan kata depan, kesalahan penggunaan singkatan, dan kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi, kesalahan penggunaan tanda titik dan kesalahan penggunaan tanda tanya.

Kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa terletak pada pemakaian huruf dan penulisan kata. Zalmi dan Abdurrahman (2023:79) juga menyatakan bahwa banyaknya kesalahan dalam pemakaian huruf, khususnya huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat dan penulisan huruf pertama nama geografi.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini akan membahas kesalahan pemilihan kata dalam penggunaan bahasa Indonesia. Kesalahan dalam bidang diksi ini dilihat berdasarkan kriteria pemilihan kata, yaitu kesesuaian, ketepatan, keekonomisan, ketegasan dan kejelasan. Dari hasil penelitian, kesalahan diksi yang paling banyak ditemukan adalah ketidaktepatan diksi sebanyak ketidaktepatan diksi sebanyak 124 dibandingkan ketepatannya 3411 diksi, kemudian ketidaksesuaian diksi sebanyak 110 dibandingkan dengan kesuaiannya sebanyak 3425 diksi, ketidakekonomisan diksi sebanyak 93 dari dibandingkan keekonomisannya sebanyak 3442, ketidaktegasan diksi sebanyak 74 dibandingkan ketegasannya sebanyak 3461 diksi, dan ketidakjelasan diksi sebanyak 63 dibandingkan dengan kejelasan diksinya sebanyak 3472 diksi.

Selain kesesuaian diksi, tingkat pemahaman dan latar belakang pembaca atau pendengar juga harus dipertimbangkan dalam pemilihan kata. Penulis harus menyesuaikan pilihan kata dengan pembaca yang dituju. Menyesuaikan pilihan kata

dengan tingkat pemahaman audiens membantu memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik dan tepat.

Kesesuaian pemilihan kata juga diukur berdasarkan kesejajaran atau paralelisme dalam kalimat. Chaer (2011:377) menjelaskan bahwa kesejajaran atau paralelisme adalah gaya bahasa yang dibentuk dengan cara menyusun beberapa kalimat dengan unsur-unsur yang mirip atau hampir sama, baik dalam jumlah, isi, maupun pola-pola kata yang digunakan.

Ketidaktepatan dalam pemilihan kata biasanya berkaitan dengan kesalahan dalam pembentukan kata. Hal ini mencakup penggunaan awalan dan akhiran yang tidak tepat, peluluhan bunyi, dan penyegauan kata dasar. Misalnya, siswa mungkin salah dalam menggunakan awalan atau akhiran tertentu yang mengubah makna kata secara keseluruhan. Selain itu, ketidaktepatan juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam memahami aturan peluluhan bunyi atau penyegauan kata dasar, yang menyebabkan penulisan kata menjadi salah.

Pendapat ini sejalan dengan pandangan Arifin (2009:39) yang menyatakan bahwa ketidaktepatan penulisan kata berkaitan dengan penggunaan awalan, akhiran, peluluhan bunyi, penyegauan kata dasar, dan aspek-aspek lainnya. Arifin menekankan bahwa kesalahan-kesalahan ini dapat mempengaruhi kejelasan dan makna dari tulisan.

Kesalahan diksi selanjutnya yang banyak ditemukan dalam karangan siswa adalah ketidakekonomisan diksi, hal ini berkaitan dengan penggunaan kata yang tidak berdaya guna atau pemborosan kata. Pemborosan kata sering ditemukan di dalam karangan siswa, hal ini sejalan dengan Ibrahim, dkk (2021:131) yang menyatakan ketidakefektifan kalimat yang sering dominan muncul dalam karangan siswa adalah kehematan kata, dari segi kehematan terdapat ketidakefektifan kalimat berdasarkan kata jamak, kata sinonim, dan pengulangan subjek. Ketidaklengkapan struktur kalimat dalam teks laporan hasil observasi siswa merupakan masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa banyak teks laporan siswa masih mengandung kalimat yang tidak lengkap, yang dapat mengurangi kejelasan dan efektivitas komunikasi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarwindah (2019:45) yaitu kesalahan struktur teks yang dilakukan siswa adalah tidak urut dan kurang lengkap dalam penyusunannya sehingga saat dibaca pemahamannya kurang jelas.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2009:45) menunjukkan bahwa pengaruh bahasa pertama siswa juga mempengaruhi ketidakpaduan paragraf. Siswa yang belum terbiasa dengan struktur paragraf dalam bahasa Indonesia formal cenderung menerapkan pola pikir dan struktur bahasa pertama mereka, yang sering kali berbeda dengan kaidah bahasa Indonesia, sehingga paragraf yang mereka buat menjadi tidak padu.

Oleh karena itu, melalui pemberian contoh yang baik, peningkatan pemahaman kaidah penulisan, dan latihan menulis yang teratur, ketidakpaduan paragraf dalam teks laporan hasil observasi siswa dapat diminimalisir. Langkah-langkah ini tidak hanya

akan meningkatkan kualitas teks laporan hasil observasi, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik dan efektif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan, Penggunaan ejaan dalam teks laporan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang sudah cukup baik. Namun, masih ada beberapa kesalahan ejaan yang perlu diperbaiki. Beberapa siswa masih belum memahami penggunaan diksi dengan tepat, sehingga terdapat ketidaksesuaian dalam pilihan kata. Sebagian besar siswa mampu menyusun kalimat dengan struktur yang benar, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Kepaduan paragraf yang baik menunjukkan bahwa siswa mampu menghubungkan ide-ide dalam setiap kalimat secara logis dan sistematis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afkarina, D. R. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Bidang Diksi dan Ejaan Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 7 Malang*.
- Arifin, Z., & Tasai, A. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia* Jakarta: Akademika Pressindo.
- Atmazaki. (2013). *Penelitian Alternatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: UNPPress.
- Chaer, Abdul. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghina, S. (2022). *Pandangan Mahasiswa Bahasa Dan Kebudayaan Jepang Unsada Terhadap Perbandingan Budaya (Honno Tatemae) Di Jepang Dengan (Tepa Selira) Di Jawa (Doctoral dissertation, Unsada)*.
- Ibrahim, N., Qura, U., & Hidayatullah, A. (2021). Keefektifan Kalimat pada Karangan Siswa Kelas VIII SMP Islam Daar El Arqam. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 131-139.
- Maretta Arviyana Syahrul R, T. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 183-191.
- Maulida, S., & Syahrul, R. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(3), 64-71.
- Oktafiazi, D., & Noveria, E. (2020). Analisis Ciri Kebahasaan dan Ejaan Siswa Kelas VII SMP N 2 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(3), 20-30.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45-51.

- Putri, D., & Syahrul, R. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 62-69.
- Sarwindah, D., Sumarwati, S. M., & Mulyono, S. (2019) Kesalahan Struktur Teks Dan Kebahasaan Laporan Hasil Observasi: Studi Kasus Di SMP Kristen 1 SURAKARTA. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(2), 43-48.
- Tanjung, S. R. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Man 2 Model Medantahun Pembelajaran 2016/2017. Kode: *Jurnal Bahasa*, 7(1).
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa,
- Trismanto, T. (2017). Keterampilan Menulis Dan Permasalahannya. Bangun Rekaprima: *Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 3(1, April), 62-67.
- Zalmi, P. A., & Abdurahman, A. (2023). Struktur Dan Analisis Bahasa Dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 13(2), 1-16